

**MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR**

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
1	<b>1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, serta Strategi Pencapaian</b> 1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	1.1.1 Kesesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi (UPPS) terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi (PT) serta kesesuaian terhadap visi keilmuan program studi (PS).	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang memayungi visi keilmuan terkait program studi namun kurang mencerminkan visi perguruan tinggi.	Unit pengelola memiliki visi yang tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi serta tidak mencerminkan visi perguruan tinggi.
2		1.1.2 Keterkaitan antar misi, tujuan dan sasaran UPPS dengan misi, tujuan dan sasaran PT.	Unit pengelola memiliki misi, tujuan dan sasaran yang terkait, searah dan bersinerji dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi yang didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki misi, tujuan dan sasaran yang terkait dan searah dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki misi, tujuan dan sasaran yang terkait dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki misi, tujuan dan sasaran, yang kurang terkait dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi.	Unit pengelola memiliki misi, tujuan dan sasaran yang tidak terkait dengan misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi.
3	1.2 Strategi Pencapaian Sasaran	1.2 Strategi pencapaian sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai sasaran dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai sasaran dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi efektif untuk mencapai sasaran dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi.	Strategi kurang efektif untuk mencapai sasaran, dianalisis dengan menggunakan metoda yang kurang relevan.	Tidak ada penjelasan strategi pencapaian sasaran, atau strategi tidak efektif untuk mencapai sasaran.
4	1.3 Mekanisme Penyusunan	1.3 Mekanisme penyusunan terdokumentasi dan melibatkan para pemangku kepentingan.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal, eksternal dan pakar.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang tidak terdokumentasi.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
5	<b>2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu</b> 2.1 Sistem Tata Pamong	2.1.1 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
6		2.1.2 Pemenuhan kaidah-kaidah <i>good governance</i> (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil) dalam penerapan sistem tata pamong.	Unit pengelola menunjukkan praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu dan berdaya saing.	Unit pengelola menunjukkan praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola menunjukkan praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> dalam penyelenggaraan program studi.	Unit pengelola menerapkan tata pamong yang hanya memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> dalam penyelenggaraan program studi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
7	2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	2.2.1 Komitmen pimpinan unit pengelola PS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, terutama yang terkait dengan pengembangan jejaring profesi keinsinyuran di tingkat internasional.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, terutama yang terkait dengan pengembangan jejaring profesi keinsinyuran di tingkat nasional.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki kurang dari 3 karakter kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik).	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
8		2.2.2 Kapabilitas pimpinan unit pengelola PS, mencakup: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
9		2.2.3 Sertifikasi dan pengalaman kepemimpinan ketua program studi	Ketua PS memiliki sertifikat IPU dan memiliki pengalaman kepemimpinan di PT	Ketua PS memiliki sertifikat IPU dan tidak memiliki pengalaman kepemimpinan di PT atau Ketua PS memiliki sertifikat IPM dan memiliki pengalaman kepemimpinan di PT.	Ketua PS memiliki sertifikat IPM dan tidak memiliki pengalaman kepemimpinan PT.	Ketua PS tidak memiliki sertifikat IP.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
10	2.3 Penjaminan Mutu	2.3.1 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik)	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen SPMI: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen SPMI: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen SPMI: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
11		<p>2.3.2 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra industri yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, 3) datanya terekam secara komprehensif, 4) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 5) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, dan 6) hasilnya disosialisasikan dan mudah diakses oleh pihak yang</p>	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
12	<b>3 Mahasiswa dan Lulusan</b> 3.1 Penerimaan Mahasiswa	3.1.1 Kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa  Pedoman mencakup: 1) kriteria penerimaan mahasiswa baru (termasuk pemberlakuan syarat-syarat khusus, dll), 2) prosedur penerimaan mahasiswa baru, dan 3) instrumen penerimaan mahasiswa baru.	Kebijakan sangat jelas dan pedoman tersedia lengkap, memenuhi standar mutu pada seluruh aspek, disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan sangat jelas, pedoman tersedia lengkap, memenuhi standar mutu pada sebagian besar aspek, disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan jelas, pedoman tersedia lengkap untuk seluruh aspek, dan disosialisasikan.	Kebijakan dan pedoman tersedia kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa.
13		3.1.2 Keketatan seleksi  NP = jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir NMB = jumlah mahasiswa baru program reguler dan RPL RKS = NP / NMB	Jika $RKS \geq 2$ , maka Skor = 4	Jika $RKS < 2$ , maka Skor = 2 x RKS			
14	3.2 Keberlanjutan	3.2 Upaya yang dilakukan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	Unit pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan sangat signifikan (> 20%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, namun tidak terdapat peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit pengelola tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0	
15	3.3 Layanan Mahasiswa	3.3 Layanan mahasiswa A = Skor konseling keinsinyuran (0 .. 4), B = Skor peningkatan kompetensi keinsinyuran (0 .. 4), C = Skor pembinaan soft skills (0 .. 4), dan D = Skor penyediaan layanan kesehatan (0 .. 4).  NK = ((4 x A) + (4 x B) + (2 x C) + D) / 4	Jika NK ≥ 8 , maka Skor = 4	Jika NK < 8 , maka Skor = NK / 2 .				
16	3.4 Lulusan	3.4.1 Capaian pembelajaran lulusan  RIPPK = Rata-rata indeks prestasi (IP) mata kuliah praktik keinsinyuran dalam 3 tahun terakhir	Jika RIPPK ≥ 3,75 , maka Skor = 4	Jika RIPPK < 3,75 , maka Skor = ((8 x RIPPK) - 18) / 3	Tidak ada Skor kurang dari 2			
17		3.4.2 IPK lulusan  RIPK = Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika RIPK ≥ 3,50 , maka Skor = 4	Jika RIPK < 3,00 , maka Skor = (4 x RIPK) - 10	Tidak ada Skor kurang dari 2			
18		3.4.3 Masa studi  RMS = Rata-rata masa studi lulusan [tahun]	Program Reguler					Jika RMS < 1 , maka Skor = 0
			Jika 1 < RMS ≤ 2 , maka Skor = 4	Jika 2 < RMS ≤ 3 , maka Skor = 8 - (2 x RMS)				
			Program RPL					
			Jika 0,5 < RMS ≤ 1 , maka Skor = 4	Jika 1 < RMS ≤ 3 , maka Skor = 8 - (2 x RMS)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
19		3.4.4 Kelulusan tepat waktu  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu [%]	Jika PTW ≥ 90% , maka Skor = 4	Jika 50% ≤ PTW < 90% , maka Skor = (10 x PTW) - 5			Jika PTW < 50% , maka Skor = 0	

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0	
20		3.4.5 Waktu tunggu  RWTS = Rata-rata waktu tunggu mendapatkan sertifikat insinyur profesional (IP) atau sertifikat kompetensi insinyur (SKI) [tahun]	Jika $RWTS \leq 3$ , maka Skor = 4	Jika $3 < RWTS \leq 6$ , maka Skor = $(18 - (2 \times RWTS)) / 3$			Jika $RWTS > 6$ , maka Skor = 0	
21		3.4.6 Kepuasan pengguna yang diukur pada aspek: a) Etika b) Profesionalisme c) Kompetensi Keinsinyuran d) Kemampuan komunikasi	Skor = $(4 \times PSB) + (3 \times PB) + (2 \times PC) + PK$					
			PSB = persentase penilaian Sangat Baik PB = persentase penilaian Baik PC = persentase penilaian Cukup PK = persentase penilaian Kurang PSB + PB + PC + PK = 100%					
22	<b>4 Sumber Daya Manusia</b> 4.1 Sistem Seleksi	4.1 Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman seleksi dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran, mencakup aspek: 1) perekrutan, 2) penempatan, 3) pengembangan, 4) retensi, dan 5) pemberhentian, serta pelaksanaannya.	Pedoman lengkap, mencakup seluruh aspek, berlaku untuk seleksi dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran, dilaksanakan secara konsisten sehingga dapat menjamin mutu penyelenggaraan program profesi insinyur.	Pedoman mencakup aspek perekrutan, penempatan dan pengembangan, berlaku untuk seleksi dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran, yang dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman mencakup aspek perekrutan dan penempatan, berlaku untuk seleksi dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran, yang dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman kurang lengkap, hanya mencakup sebagian aspek, dan hanya berlaku untuk seleksi dosen atau pembimbing praktik.	Tidak ada pedoman sistem seleksi dosen maupun pembimbing praktik keinsinyuran.	
23	4.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi	4.2 Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran, serta pelaksanaannya.	Pedoman monitoring dan evaluasi tersedia, disosialisasikan dengan baik, digunakan untuk menilai kinerja dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran secara konsisten. Hasil monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja terdokumentasi.	Pedoman monitoring dan evaluasi tersedia, disosialisasikan dengan baik, digunakan untuk menilai kinerja dosen dan pembimbing praktik keinsinyuran. Hasil monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja terdokumentasi.	Pedoman monitoring dan evaluasi tersedia, digunakan untuk menilai kinerja dosen. Hasil monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja terdokumentasi.	Pedoman monitoring dan evaluasi tersedia. Hasil monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja tidak terdokumentasi.	Tidak tersedia pedoman maupun pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen maupun pembimbing praktik keinsinyuran.	

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
24	4.3 Dosen Tetap	4.3.1 Kualifikasi akademik  NDS3 = jumlah dosen S3 NDT = jumlah dosen tetap terlibat di program studi $PD = (NDS3 / NDT) \times 100\%$	Jika $PD \geq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika $PD < 50\%$ , maka Skor = $2 + (4 \times PD)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
25		4.3.2 Sertifikasi insinyur profesional  NS = jumlah dosen bersertifikat IPU	Jika $NS \geq 2$ , maka Skor = 4	Jika $NS < 2$ , maka Skor = $2 + NS$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
26		4.3.3 Rasio dosen terhadap mahasiswa  NM = jumlah mahasiswa aktif pada saat TS NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS	Jika $8 \leq RMD \leq 15$ , maka Skor = 4.	Jika $4 < RMD < 8$ , maka Skor = $RMD - 4$ Jika $15 < RMD < 30$ , maka Skor = $(120 - (4 \times RMD)) / 15$	Jika $RMD \geq 30$ atau $RMD \leq 4$ , maka skor = 0		
27		4.3.4 Beban kerja dosen, dihitung dengan Fulltime Teaching Equivalent (FTE)  Perhitungan beban kerja dosen disesuaikan dengan moda pembelajaran (reguler atau RPL). Beban dosen pada moda RPL dihitung maksimum 3 sks, dimana 1 sks setara dengan 4 dokumen.	Jika $11 \leq FTE \leq 13$ , maka Skor = 4	Jika $5 < FTE < 11$ , maka Skor = $(FTE - 3) / 2$ Jika $13 < FTE < 21$ , maka Skor = $(71 - (3 \times FTE)) / 8$	Jika $FTE \leq 5$ atau $FTE \geq 21$ , maka Skor = 1	Tidak ada Skor kurang dari 1.	



No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
28	4.4 Pembimbing Praktik Keinsinyuran	4.4.1 Kualifikasi pembimbing praktik keinsinyuran  NPR = jumlah pembimbing praktik keinsinyuran yang memiliki pendidikan dan pengalaman yang relevan. NP = jumlah pembimbing praktik keinsinyuran. RPR = $(NPR / NP) \times 100\%$	Jika $RPR \geq 90\%$ , maka Skor = 4	Jika $30\% \leq RPR < 90\%$ , maka Skor = $((20 \times RPR) - 6) / 3$		Jika $RPR < \text{dari } 30\%$ , maka Skor = 0	
29		4.4.2 Rasio mahasiswa terhadap pembimbing praktik keinsinyuran  NM = jumlah mahasiswa NP = jumlah pembimbing praktik keinsinyuran. RMP = $NM / NP$	Jika $RMP \leq 5$ , maka Skor = 4	Jika $5 < RMP \leq 10$ , maka Skor = $(40 - (4 \times RMP)) / 5$		Jika $RMP > 10$ , maka Skor = 0	
30	4.5 Pengembangan SDM	4.5.1 Pengembangan keprofesian dosen  Jika seluruh dosen IPU , maka Skor = 4. Jika ada dosen belum IPU, maka Skor dihitung sbb.: N1 = jumlah dosen dalam pengembangan IPU N2 = jumlah dosen yang belum IPU PPD = $(N1 / N2) \times 100\%$	Jika $PPD \geq 25\%$ , maka Skor = 4	Jika $PPD < 25\%$ , maka Skor = $1 + (12 \times PPD)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
31		<p>4.5.2 Keikutsertaan dosen dalam forum keinsinyuran</p> <p><math>SD_i = NL + (2 \times NN) + (4 \times NI)</math>  <math>SD_i =</math> Skor dosen ke-<math>i</math>, <math>i = 1 \dots NDT</math>            NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS</p> <p><math>NK = \frac{SSD_i}{NDT}</math></p>	Jika $NK \geq 10$ , maka Skor = 4	Jika $NK < 10$ , maka Skor = $(2 \times NK) / 5$			
32	4.6 Tenaga Kependidikan	<p>4.6 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)            Catatan: kualifikasi minimum berpendidikan diploma.            Kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi dan program pengembangan program studi oleh unit pengelola secara efektif.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola secara efektif.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik secara efektif.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan berdasarkan kebutuhan layanan program studi, namun dengan kualifikasi yang kurang memadai.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan maupun kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
33	<b>5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</b> 5.1 Kurikulum	5.1.1 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan visi keilmuan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujuk pada KKNI level 7 serta memenuhi SK Dirjen No. 1462/C/Kep/VI/2016 dan standar pembelajaran internasional lainnya.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, merujuk pada KKNI level 7 serta memenuhi SK Dirjen No. 1462/C/Kep/VI/2016.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan merujuk pada KKNI level 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, namun tidak merujuk pada KKNI level 7.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
34		5.1.2 Ketepatan rencana program terhadap capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran lulusan diukur pada aspek: 1) kemampuan perencanaan keinsinyuran, 2) kemampuan memecahkan permasalahan keinsinyuran, dan 3) kemampuan pengambilan keputusan keinsinyuran, dengan menggunakan metoda yang sah dan relevan.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Capaian pembelajaran lulusan diukur pada aspek: 1) kemampuan perencanaan keinsinyuran, 2) kemampuan memecahkan permasalahan keinsinyuran, dan 3) kemampuan pengambilan keputusan keinsinyuran.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Capaian pembelajaran lulusan tidak diukur pada salah satu atau beberapa aspek berikut: 1) kemampuan perencanaan keinsinyuran, 2) kemampuan memecahkan permasalahan keinsinyuran, dan 3) kemampuan pengambilan keputusan keinsinyuran.
35		5.1.3 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan hanya pengelola program studi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
36	5.2 Pedoman Pembelajaran	5.2.1 Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman pembelajaran, mencakup aspek: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan 3) penilaian hasil pembelajaran.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik dan digunakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik, namun tidak digunakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, namun tidak disosialisasikan atau tidak digunakan secara konsisten.	Pedoman tidak lengkap, hanya memenuhi sebagian aspek.	Pedoman tidak tersedia.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
37		5.2.2 Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman praktik keinsinyuran, mencakup aspek: 1) waktu, 2) aktivitas, misalnya: perancangan, instalasi, operasi, atau perbaikan, 3) output, misalnya: spesifikasi, prediksi, desain, kinerja operasi, evaluasi, 4) obyek sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran, diantaranya: industri, konstruksi, proses, dan eksplorasi, dan 5) metode penyelesaian ( <i>tools</i> ) sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik dan digunakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, disosialisasikan dengan baik, namun tidak digunakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap, memenuhi seluruh aspek, namun tidak disosialisasikan atau tidak digunakan secara konsisten.	Pedoman tidak lengkap, hanya memenuhi sebagian aspek.	Pedoman tidak tersedia.
38	5.3 Proses Pembelajaran	5.3.1 Kelengkapan rencana pembelajaran.	Seluruh mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang bermutu baik.	Sebagian besar mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang bermutu baik.	Sebagian mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang bermutu baik.	Sebagian kecil mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang bermutu baik.	Tidak ada RPS yang bermutu baik.
39		5.3.2 Pelaksanaan tugas mandiri, tugas kelompok, penulisan laporan, penulisan proposal, keikutsertaan dalam seminar.	SOP tersedia lengkap, disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.	SOP tersedia lengkap, disosialisasikan, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	SOP tersedia lengkap tetapi tidak disosialisasikan dan tidak dilaksanakan secara konsisten.	SOP tersedia tidak lengkap	SOP tidak tersedia.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
40		5.3.3 Mutu laporan yang memenuhi materi praktik keinsinyuran yang dipersyaratkan, mencakup: 1) Filosofi keinsinyuran, 2) Arah perkembangan industri dan status, 3) Sistem Industri, 4) Permasalahan keinsinyuran, dan 5) Tugas mengatasi masalah.	Laporan lengkap, memenuhi seluruh substansi yang dipersyaratkan, dianalisis dan digunakan sebagai media pengembangan di tempat praktik keinsinyuran.	Laporan lengkap, memenuhi seluruh substansi yang dipersyaratkan, dianalisis, namun tidak digunakan sebagai media pengembangan di tempat praktik keinsinyuran.	Laporan lengkap, memenuhi seluruh substansi yang dipersyaratkan, tidak dianalisis dan tidak digunakan sebagai media pengembangan di tempat praktik keinsinyuran.	Laporan tidak lengkap (tidak memenuhi seluruh substansi yang dipersyaratkan).	Tidak ada Skor kurang dari 1.
41		5.3.4 Jumlah jam praktik keinsinyuran selama masa program.  JPK = Jumlah jam praktik keinsinyuran yang dibuktikan dengan adanya <i>log-book</i> [jam].	Jika $JPK \geq 560$ jam , maka Skor = 4	Jika $JPK < 560$ jam , maka Skor = $JPK / 140$			
42	5.4 Penilaian Pembelajaran	5.4.1 Ketersediaan dan kelengkapan substansi pedoman penilaian pembelajaran.  Pada moda pembelajaran RPL, kelengkapan pedoman ditandai dengan adanya: 1) kriteria penilaian, 2) instrumen penilaian, dan 3) prosedur penilaian.	Pedoman tersedia lengkap, disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap, disosialisasikan, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman tersedia lengkap tetapi tidak disosialisasikan dan tidak dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman tersedia tidak lengkap	Pedoman tidak tersedia.
43	<b>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi</b> 6.1 Keuangan	6.1.1 Kecukupan dana operasional dan pengelolaan program	Jumlah dana mencukupi seluruh kebutuhan operasional dan pengembangan.	Jumlah dana mencukupi kebutuhan operasional dan sebagian pengembangan.	Jumlah dana mencukupi kebutuhan operasional.	Jumlah dana tidak mencukupi kebutuhan operasional.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
44		6.1.2 Rata-rata dana operasional mahasiswa/tahun  DOM = Dana operasional mahasiswa/tahun [juta rupiah].	Jika $DOM \geq 20$ , maka Skor = 4	Jika $DOM < 20$ , maka Skor = $DOM / 5$ .			
45	6.2 Sarana dan Prasarana	6.2.1 Kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran di perguruan tinggi	Sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan mutu yang sangat baik.	Sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan mutu yang baik.	Sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.	Sarana dan prasarana tidak memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
46		6.2.2 Ketersediaan koleksi pustaka keinsinyuran  JKP = jumlah judul koleksi pustaka keinsinyuran yang meliputi: jurnal, prosiding, <i>abstract</i> , majalah profesi, <i>standard codes</i> , dan manual yang relevan dengan bidang keinsinyuran.	Jika $JKP \geq 50$ , maka Skor = 4	Jika $JKP < 50$ , maka Skor = $JKP / 12,5$			
47		6.2.3 Ketersediaan dan aksesibilitas prasarana dan sarana di tempat praktik keinsinyuran	Prasarana dan sarana tersedia sangat lengkap untuk kebutuhan pelaksanaan praktik keinsinyuran dengan mutu yang baik, serta memiliki tingkat aksesibilitas yang baik.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Prasarana dan sarana tersedia lengkap untuk kebutuhan pelaksanaan praktik keinsinyuran dengan mutu yang baik, serta memiliki tingkat aksesibilitas yang baik.	Prasarana dan sarana tersedia untuk kebutuhan pelaksanaan praktik keinsinyuran dengan tingkat aksesibilitas yang terbatas.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
48		6.2.4 Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran	Unit pengelola memiliki kelengkapan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang sangat memadai untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Fasilitas e-learning dan e-library tersedia dengan akses yang sangat baik dan dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen.	Unit pengelola memiliki kelengkapan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang memadai untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Fasilitas e-learning dan e-library tersedia dengan akses yang baik.	Unit pengelola memiliki kelengkapan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang memadai untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran yang efektif.	Unit pengelola memiliki kelengkapan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang kurang memadai untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran yang efektif.	Unit pengelola memiliki kelengkapan <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang sangat minim.
49	<b>7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama</b> 7.1 Peta Jalan Penelitian	7.1 Ketersediaan peta jalan penelitian yang sesuai dengan pengembangan keilmuan di PS.	Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan, pengembangan keprofesian, serta menunjukkan peran dalam pembangunan nasional.	Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan dan pengembangan keprofesian.	Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan.	Peta jalan tidak sesuai dengan tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan.	Peta jalan tidak tersedia.
50	7.2 Penelitian Dosen	7.2 Rata-rata judul penelitian kolaboratif industri yang ditulis oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  NPK = Jumlah judul penelitian kolaboratif industri NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS RPD = NPKD / NDT	Jika RPD $\geq 6$ , maka Skor = 4	Jika RPD $< 6$ , maka Skor = $(2 \times \text{RPD}) / 3$			

No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
51	7.3 Peta Jalan PkM	7.3 Ketersediaan peta jalan PkM yang sesuai dengan pengembangan keilmuan di PS.	Peta jalan memayungi tema PkM dosen dalam penerapan ilmu dan profesi keinsinyuran, serta menunjukkan peran dalam pembangunan nasional.	Peta jalan memayungi tema PkM dosen dalam penerapan ilmu dan profesi keinsinyuran.	Peta jalan memayungi tema PkM dosen dalam penerapan ilmu.	Peta jalan tidak sesuai dengan tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan.	Peta jalan tidak tersedia.
52	7.4 PkM Dosen	7.4 Rata-rata judul PkM kolaboratif industri yang ditulis oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  NPkMK = Jumlah judul PkM kolaboratif industri NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS RPkMD = NPkMK / NDT	Jika RPkMD $\geq 3$ , maka Skor = 4	Jika RPkMD $< 3$ , maka Skor = $2 + ((2 \times \text{RPkMD}) / 3)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
53	7.5 Luaran Penelitian dan PkM	7.5.1 Publikasi ilmiah  NL = jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, atau seminar tingkat wilayah/lokal/PT. NN = jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional, atau tulisan di media massa nasional. NI = jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, atau tulisan di media massa internasional. NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS.  NK = $((4 \times \text{NI}) + (2 \times \text{NN}) + \text{NL}) / \text{NDT}$	Jika NK $\geq 2$ , maka Skor = 4	Jika NK $< 2$ , maka Skor = $2 + \text{NK}$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		



No Butir	Elemen	Deskriptor	4	3	2	1	0
54		<p>7.5.2 Rekognisi dosen</p> <p>NR = jumlah rekognisi/ pengakuan atas kepakaran/ prestasi/ kinerja yang diterima oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.            NDT = jumlah dosen tetap terlibat di PS.            NK = NR / NDT</p>	Jika $NK \geq 2$ , maka Skor = 4	Jika $NK < 2$ , maka Skor = 2 + NK		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
55	7.6 Kerjasama	<p>7.6.1 Ketersediaan pedoman kerjasama dengan substansi yang dapat menjamin:</p> <p>1) mutu kegiatan kerjasama,            2) relevansi kegiatan kerjasama,            3) produktivitas kegiatan kerjasama, dan            4) keberlanjutan kegiatan kerjasama.</p>	Pedoman tersedia lengkap, disosialisasikan dengan baik, dapat menjamin keterlaksanaan kerjasama pada seluruh aspek (mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan), dan digunakan secara konsisten dalam pelaksanaannya.	Pedoman tersedia lengkap, disosialisasikan dengan baik, dapat menjamin keterlaksanaan kerjasama pada aspek mutu, relevansi dan produktivitas, serta digunakan secara konsisten dalam pelaksanaannya.	Pedoman tersedia lengkap, disosialisasikan dengan baik, serta dapat menjamin keterlaksanaan kerjasama pada aspek mutu, relevansi dan produktivitas.	Pedoman tidak lengkap, kurang dapat menjamin keterlaksanaan kerjasama yang bermutu.	Pedoman tidak tersedia.
56		<p>7.6.2 Kerjasama industri/ himpunan keahlian</p> <p>NK = jumlah kerjasama dengan kalangan industri atau himpunan keahlian keinsinyuran (terakreditasi PII) yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir.</p>	Jika $NK \geq 5$ , maka Skor = 4	Jika $NK < 5$ , maka Skor = (4 x Skor) / 5			